

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional. Penelitian analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena yaitu faktor resiko dengan faktor efek.²⁵ Pada penelitian analitik tujuan utama peneliti mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Pada penelitian analitik dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Penelitian ini akan menggunakan desain *cross-sectional*. Dalam penelitian *cross-sectional* peneliti melakukan pengukuran variabel pada satu saat tertentu tiap subjek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan tertentu dan tidak melakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 9-24 bulan tahun 2023 di wilayah kerja Puskesmas Lelogama Kecamatan Amfoang Selatan Kabupaten Kupang sebanyak 219 orang.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 9 sampai dengan 24 bulan yang berkunjung ke Puskesmas Lelogama Kecamatan Amfoang Selatan Kabupaten Kupang untuk melakukan imunisasi bayinya yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : besar sampel minimum

N : jumlah populasi

d : tingkat penyimpangan yang diinginkan (d = 0,1)

Perhitungan besar sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{219}{1 + 219(0,1)^2} \\ &= \frac{219}{3,19} \\ &= 68,65 \\ n &= 70 \text{ orang} \end{aligned}$$

Adapun jumlah sampel adalah 70 orang.

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dapat dimasukkan atau layak diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu memiliki bayi usia 9-24 bulan
- 2) Ibu memiliki catatan imunisasi anak (KMS/Kartu Imunisasi/ Kartu kesehatan lainnya yang mencatat data imunisasi) atau bayi yang sudah tercatat dalam kohort imunisasi.
- 3) Hadir pada saat pengumpulan data
- 4) Ibu bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak dimasukkan atau tidak layak untuk diteliti. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah tidak menetap di wilayah kerja Puskesmas Lelogama Kecamatan Amfoang Selatan Kabupaten Kupang pada saat penelitian.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai dengan Maret 2023.

2. Tempat penelitian

Tempat yang akan digunakan untuk penelitian adalah Puskesmas Lelogama Kecamatan Amfoang Selatan Kabupaten Kupang

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain.²⁵ Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel independen. Variabel dependen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap.

2. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. Pada penelitian ini variabel independen yang akan diteliti adalah variabel pendidikan, status pekerjaan ibu, usia, pengetahuan, jarak ke pelayanan kesehatan, dukungan tenaga kesehatan, dan dukungan keluarga.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Parameter
Variabel Dependen					
1.	Kepatuhan pemberian imunisasi lengkap	Kesesuaian antara usia, jenis dasar dan jadwal ulangan untuk imunisasi yang diberikan lebih dari 1 dosis	Buku KMS	1. Tidak Patuh, jika tidak imunisasi lengkap dan tidak tepat waktu 2. Patuh, jika telah imunisasi lengkap dan tepat waktu	Nominal
Variabel Independen					
2.	Pendidikan Ibu	Pendidikan yang ditempuh sampai dengan persalinan bayi	formalKuesioner ibu dengan	1. Pendidikan dasar: SD, SMP 2. Pendidikan tinggi: SMA. Perguruan Tinggi	Nominal
3.	Status Pekerjaan Ibu	Segala sesuatu yang dikerjakan yang dilakukan ibu untuk mendapatkan uang	Kuesioner	1. Tidak bekerja 2. Bekerja	Nominal

4.	Usia Ibu	Usia ibu yang memiliki anak usia 9-24 bulan dihitung dari tanggal lahir sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dintarakan dalam tahun	Kuesioner	1. Berisiko (<20 atau \geq 35 tahun) 2. Tidak berisiko (20-35 tahun)	Nominal
5.	Pengetahuan Ibu	Kemampuan menjawab ibu dengan benar dilihat dari jumlah jawaban ibu mengenai wawasan tentang imunisasi meliputi: definisi, tujuan, manfaat, pd3i, jadwal pemberian, dan kelengkapan imunisasi	Kuesioner	1. Kurang (jika skor<56) 2. Cukup (jika skor 56-75) 3. Baik (jika skor \geq 76)	Ordinal
6.	Jarak Pelayanan Kesehatan	keJarak yang ditempuh dari rumah responden menuju ke Puskesmas Lelogama	Kuesioner	1. Jauh (\geq 5 km) 2. Dekat (<5 km) (Sugianto, 2014)	Nominal
7.	Dukungan Tenaga Kesehatan	Perilaku yang diharapkan dari tenaga kesehatan meliputi peran sebagai komunikator, fasilitator, dan konselor yang dirasakan	Kuesioner	1. Tidak mendukung (< <i>Mean/Median</i>) 2. Mendukung (\geq <i>Mean/Median</i>)	Nominal
8.	Dukungan keluarga	Dukungan yang diberikan oleh keluarga dalam bentuk dukungan emosional, material, dan informasi tentang imunisasi	Kuesioner	1. Tidak mendukung (< <i>Mean/Median</i>) 2. Mendukung (\geq <i>Mean/Median</i>)	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer yaitu data yang didapat langsung dari responden. Tentang

data identitas subjek penelitian meliputi nama ibu, pendidikan terakhir orangtua, pekerjaan, jarak ke pelayanan kesehatan, usia, pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi dan pemberian imunisasi. Data sekunder diperoleh dari catatan imunisasi, kohort imunisasi dan laporan Puskesmas Lelogama.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner penelitian kepada responden. Peneliti melakukan penelitian dengan datang langsung ke puskesmas Lelogama.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi responden atau hal-hal yang responden ketahui. Kuesioner terdiri dari kuesioner pemberian imunisasi, sosial demografi, pengetahuan tentang pemberian imunisasi, dukungan tenaga kesehatan, dan dukungan keluarga.

1. Kuesioner Pengetahuan Tentang Pemberian Imunisasi

Instrumen yang digunakan merupakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Eka Fitriani yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Pemberian Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Tanjung Seloka Kabupaten Kotabaru Tahun 2017”. Kuesioner terdiri dari 25 pernyataan terkait dengan pemberian imunisasi. Kuisisioner pengetahuan menggunakan alternatif jawaban “benar” dan “salah”, dimana pertanyaan pada kuesioner mendapat skor 1 jika menjawab benar dan skor 0 jika menjawab salah. Adapun kisi-kisi kuesioner pengetahuan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Pengetahuan

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Pengertian Imunisasi	1,18,19,20	4
2.	Tujuan	2,3,21,22,23,24	6
3.	Jenis Imunisasi	4,5,6,7,8,9,10,11,12	9
4.	Jadwal kunjungan	13,14,15,16,17,25	6
Total			30

2. Kuesioner Dukungan Tenaga Kesehatan

Kuesioner dukungan diadopsi dari penelitian Fajar Waluyanti yang berjudul “Analisis Faktor Kepatuhan Imunisasi di Kota Depok”. Pernyataan dalam kuesioner ini berbentuk pernyataan dengan jawaban

Ya atau Tidak, responden memilih satu jawaban yang benar. Kuesioner merupakan kuesioner tertutup dengan jumlah soal sebanyak 10 nomor.

Adapun kisi-kisi kuesioner dukungan tenaga kesehatan adalah:

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Tenaga Kesehatan

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Dukungan komunikator	1,2,3,4,5	5
2.	Dukungan Fasilitator	6,7	2
3.	Dukungan Konselor	8,9,10	3
Total			10

3. Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuesioner dukungan keluarga diadopsi dari penelitian Fitriani Sahid yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Ketepatan Waktu Pemberian Imunisasi pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Maligano, Kabupaten Muna Tahun 2018. Kuisisioner dukungan keluarga menggunakan alternatif jawaban “ya” dan “tidak”, masing- masing dengan kriteria pernyataan positif dan negatif. Dimana pertanyaan positif pada kuesioner mendapat skor 1 jika menjawab

benar/ya dan skor 0 jika menjawab salah/tidak. Sedangkan pernyataan negatif pada kuesioner mendapat skor 0 jika menjawab benar/ya dan skor 1 jika menjawab salah/tidak. Adapun pengisian kuesioner dengan memberikan tanda centang (√) pada lembar kuesioner yang sudah disediakan.

Tabel 5. Kisi-Kisi Dukungan Keluarga terhadap pemberian Imunisasi

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Dukungan informasional	1,2,3,4,5	5
2.	Dukungan penilaian	6,7,8,9,10	5
3.	Dukungan Instrumental	11,12,13,14,15	5
4.	Dukungan emosional	16,17,18,19,20	7
Total			20

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas karena diadopsi dari penelitian terdahulu. Kuesioner pengetahuan tentang pemberian imunisasi diadopsi dari penelitian Eka Fitriani tahun 2017 yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Pemberian Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja

Puskesmas Perawatan Tanjung Seloka Kabupaten Kotabaru Tahun 2017”.

Penelitian dukungan tenaga kesehatan diadopsi dari penelitian Fajar Waluyanti tahun 2019 yang berjudul “Analisis Faktor Kepatuhan Imunisasi di Kota Depok”.

Penelitian dukungan keluarga diadopsi dari penelitian Fitriani Sahid tahun 2019 yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Ketepatan Waktu Pemberian Imunisasi pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Maligano, Kabupaten Muna Tahun 2018. Penelitian sebelumnya telah melakukan uji validitas pada 30 orang. Hasil uji validitas dinyatakan valid karena r hitung yang diperoleh lebih besar dari r tabel (0,361). Sedangkan hasil uji reliabilitas sebesar $>0,7$ yang berarti reliabel.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

Adapun hal-hal yang harus dilakukan dalam tahap persiapan ini

adalah:

- a. Pengumpulan artikel, studi pendahuluan, pembuatan proposal skripsi, konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing.

- c. Melakukan seminar proposal dan revisi proposal
- d. Mengurus perizinan penelitian dan ethical clearance di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Kemudian perizinan ke Puskesmas Lelogama Kecamatan Amfoang Selatan Kabupaten Kupang
- e. Melakukan persamaan persepsi dengan 3 enumerator yang membantu dalam membagikan kuesioner penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menentukan populasi yaitu ibu yang memiliki bayi usia 9-24 bulan dan mengambil sampel sesuai jumlah sampel minimal menggunakan teknik *purposive sampling*.
- b. Menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.
- c. Meminta kesediaan responden untuk menjadi sampel penelitian dengan penandatanganan formulir pernyataan persetujuan menjadi responden.
- d. Melakukan pengambilan data dengan membagikan kuesioner kepada responden dan meminta responden untuk melakukan pengisian

3. Tahap penyelesaian

- a. Melakukan pengecekan data kuesioner
- b. Melakukan analisis data dengan perangkat komputer
- c. Menyusun laporan penelitian dan pembahasan dalam bentuk draft
- d. Menyusun draft laporan dalam bentuk skripsi.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul, kemudian diolah melalui beberapa langkah sebagai berikut:

a. *Editing* (Memeriksa data)

Tahap ini, kegiatan pengecekan dan perbaikan isian kuesioner pada hasil kuesioner pada data yang diperoleh. Tahap ini peneliti melakukan pengecekan isian kuesioner dan mengeluarkan responden yang melakukan pengisian kuesioner yang tidak lengkap.

b. *Scoring*

Setelah semua kuesioner diperiksa datanya, selanjutnya dilakukan pemberian skor atau *scoring* pada masing-masing item kuesioner.

c. *Coding* (Memberi Kode)

Memberi kode/*coding* bertujuan untuk mempermudah pengolahan, sebaiknya semua variabel diberi kode terutama data klasifikasi. Adapun coding yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap

Tidak Patuh diberi kode 1

Patuh diberi kode 2

b. *Entry*

Setelah dilakukan pengkodean, maka data dari responden dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program komputer sesuai kategori masing-masing.

c. *Cleaning*

Apabila semua data dari sumber data atau responden selesai

dimasukkan, akan dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode atau ketidaklengkapan, selanjutnya akan dilakukan pembetulan atau korelasi.

d. *Tabulating*

Menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi menurut variabel pendidikan, usia, status pekerjaan, pengetahuan, jarak ke pelayanan kesehatan, dukungan tenaga kesehatan, dan dukungan keluarga.

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program computer *SPSS Statistic Version 25 For Windows*. Berikut tahap-tahap analisa dalam penelitian ini:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisa setiap variabel untuk menggambarkan rerata, median, mean, *mode*, poporsi. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa univariat yang dilakukan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi, disajikan

dalam bentuk tabel atau grafik untuk mengetahui variabel kepatuhan pemberian imunisasi dasar, pendidikan, usia ibu, status pekerjaan, pengetahuan, jarak ke pelayanan kesehatan, dukungan tenaga kesehatan, dan dukungan keluarga. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = frekuensi

N = Jumlah Responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat. Sebelum dilakukan analisis bivariat, sebelumnya harus dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data mendekati distribusi normal.²⁶

Analisa Bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan dependen.

1) Chi-Square

Uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan skala data nominal. Uji korelasi ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan imunisasi dasar lengkap. Penghitungan secara komputerisasi dengan menggunakan p-value 0,05 dengan presisi 5 %, maka dikatakan berhubungan jika $p\text{-value} \leq 0,05$, jika lebih maka dianggap tidak berhubungan.

2) Rasio odds/odds ratio (OR)

Rasio odds adalah rasio perbandingan antara kelompok kasus terhadap kelompok kontrol. Perhitungan rasio odds dilakukan jika diketahui hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis data dengan bantuan tabel 2x2

Tabel 6. Tabel silang 2x2 Rasio odds

Faktor Risiko	Kasus	Kontrol	Jumlah
Pajanan Positif	A	B	A+B
Pajanan Negatif	C	D	C+D
Jumlah	A+C	B+D	A+B+C+D

Nilai Rasio odds dengan menggunakan rumus :

$$OR = \frac{ad}{bc}$$

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk menindaklanjuti analisis yang dilakukan sebelumnya, untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen yaitu menganalisa pengaruh independen (pendidikan, usia ibu, status pekerjaan, pengetahuan ibu, jarak ke pelayanan kesehatan, dukungan tenaga kesehatan, dan dukungan keluarga) dengan menggunakan uji statistik regresi logistik (*logistic regression*), untuk mengetahui variabel mana yang erat hubungannya dengan variabel dependen dengan nilai $p < 0,05$. Regresi logistik adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{1}{1 + e^{-(\beta_0 + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_k X_k)}}$$

Keterangan :

β_0 = konstanta

β_i = koefisien regresi variabel X

P = peluang terjadinya suatu kejadian e adalah bilangan natural yang besarnya 2,718

K. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti akan mengajukan *ethical clearance* kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Adapun etika penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect For Human Dignity*)

Peneliti melakukan pengajuan *ethical clearance* pada komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang bertujuan untuk memastikan

perlindungan hak bagi subjek dan menghindari pelanggaran HAM serta publikasi ilmiah pada peneliti. Peneliti mengurus perizinan penelitian yang akan diserahkan pada pihak Puskesmas.

2. Menghormati persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian
(Informed Consent)

Peneliti harus memberikan penjelasan dan informasi mengenai tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Responden akan menerima lembar persetujuan terlebih dahulu sebelum responden mengisi angket dan kuesioner penelitian. Persetujuan menjadi responden harus ditentukan sendiri oleh subjek penelitian tanpa unsur paksaan dan responden berhak untuk menolak menjadi subjek peneliti jika tidak setuju.

3. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect For Privacy And Confidentiality*)

Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan identitas data yang tertulis dalam angket dengan tidak membicarakan data yang diambil kepada orang lain dan hanya data tertentu yang dilaporkan (*confidentiality*).

4. Keadilan dan Inklusivitas/Keterbukaan (*Respect For Justice And Inclusiveness*)

Setiap subjek penelitian memperoleh perlakuan dan kesempatan yang sama sebagai sampel penelitian tanpa membedakan agama, etnis, dan sebagainya.

5. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harms And Benefits*)

Penelitian ini dapat memberi manfaat untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kepatuhan pemberian imunisasi. Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek yaitu dengan tidak memberikan pertanyaan menggunakan bahasa ilmiah atau istilah asing yang sulit dimengerti subjek, agar nantinya subjek tidak merasa terbebani saat mengisi kuesioner.